

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identitas Variabel-Variabel Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris penelitian tersebut maka variabel yang akan diteliti adalah:

1. Variabel tergantung : Keterlibatan Siswa
2. Variabel bebas : Kualitas Persahabatan

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari skala yang disusun oleh Fredricks, dkk (2005) yang diadaptasi oleh Sa'diah dan Qudsi (2016) yaitu *school engagement scale* yang terdiri dari tiga aspek yaitu keterlibatan secara emosi (*emotional engagement*), kognitif (*cognitive engagement*) dan perilaku (*Behavioral Engagement*). Jadi semakin tinggi skor yang didapat oleh subjek maka semakin tinggi tingkat keterlibatan siswa pada subjek. Begitu sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat oleh subjek maka semakin rendah tingkat keterlibatan siswa pada subjek.

2. Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh dari skala yang disusun oleh Thien, dkk (2012) yang di adaptasi oleh Bangsa dan Qudsi (2017) yaitu *Friendship Quality Scale* yang terdiri dari empat aspek

yaitu kedekatan (*closeness*), bantuan (*help*), penerimaan (*acceptance*), keamanan (*safety*). Jadi semakin tinggi skor yang didapat subjek maka semakin tinggi kualitas persahabatan subjek. begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat subjek maka semakin rendah kualitas persahabatan subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP di Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Apleton, dkk (2008) juga menyatakan bahwa setiap sekolah memiliki siswa yang tidak terlibat dan terlibat di sekolah terlepas dari tingkat sekolah, lokasi geografis, atau karakteristik demografi siswa. Badan penelitian Amerika RAND menyatakan bahwa perilaku bermasalah siswa meningkat pada sekolah menengah dan disebut sebagai penyebab terjadinya prestasi yang rendah, dikeluarkan dari sekolah, dan keterasingan remaja, (Wendari dkk, 2016). Duckworth dan Seligman (Dharmayana dkk, 2012) juga menyatakan bahwa performansi akademik siswa remaja dipengaruhi oleh prestasi akademik sebelumnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala berupa pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh subjek penelitian. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala *Student Engagement*

Variabel tergantung dalam penelitian ini diukur dengan skala yang diadaptasi dari *School Engagement Scale*. Koefisien reliabilitas *Cronbach*

Alpha pada *School Engagement Scale* yang asli adalah 0,589. Adapun distribusi aitem skala *Student Engagement* adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi aitem School Engagement Scale sebelum uji coba

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Behavioral Engagement</i> (Keterlibatan dalam Perilaku)	1, 3	2, 4	4
<i>Emotional Engagement</i> (Keterlibatan dalam Emosi)	5, 7, 8, 9, 10	6	6
<i>Cognitive Engagement</i> (Keterlibatan dalam Kognitif)	11, 12, 13, 14, 15		5
	Jumlah		15

Aitem yang tersedia dalam penelitian ini berjumlah 15 yang terdiri dari 12 aitem *favorable* dan 3 aitem *unfavorable*. Penelitian ini memiliki 5 alternatif jawaban dengan aitem *favorable* di respon dengan pemberian skor 5 untuk respon Selalu, skor 4 untuk respon Sering, skor 3 untuk respon Kadang-kadang, skor 2 untuk respon Jarang dan skor 1 untuk respon Tidak Pernah. Sebaliknya, untuk aitem *unfavorable* direspon dengan pemberian skor 5 untuk respon Tidak Pernah, skor 4 untuk respon Jarang, skor 3 untuk respon Kadang-kadang, skor 2 untuk respon Sering, dan skor 1 untuk respon Selalu.

2. Skala Kualitas Persahabatan

Variabel bebas dalam penelitian ini diukur dengan skala yang diadaptasi dari *Friendship Quality Scale*. Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* pada *Friendship Quality Scale* yang asli adalah 0.894. Adapun distribusi aitem skala adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi aitem pada Friendship Quality Scale sebelum uji coba

Aspek	Nomor Butir		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Closeness</i> (Kedekatan)	27, 28, 24, 25, 26, 29	-	6
<i>Help</i> (bantuan)	10, 11, 12	-	3
<i>Acceptance</i> (penerimaan)	20, 19, 18, 21	-	4
<i>Safety</i> (keamanan)	37, 38, 34, 31, 35, 36, 33, 32	-	8
		Jumlah	21

Skala ini menggunakan alternatif jawaban. Pilihan yang disediakan adalah Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, Sangat Setuju. Aitem – aitem yang disusun terdiri dari *favorable* saja. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung objek yang akan diukur (Azwar, 2010). Pemberian skor untuk pernyataan *favorable* bergerak dari angka 1 ke 5, untuk jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1, untuk tidak setuju diberi angka 2, jawaban netral diberi nilai 3, jawaban setuju diberi nilai 4, jawaban sangat setuju diberi nilai 5.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana suatu alat tepat dalam mengukur apa yang diukur. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat memiliki hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2010).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dimana validitas diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*, validitas ini adalah sejauh mana aitem-aitem tes mewakili aspek-aspek dalam keseluruhan konstruk yang ingin diukur dan sejauhmana aitem-aitem tes menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur (Azwar, 2015).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang *reliable* yaitu Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dilakukan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama memperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur pada diri subjek tidak berubah (Azwar, 2010).

Reliabilitas tes ditentukan oleh sejauh mana distribusi skor-tampak pada dua tes yang paralel berkorelasi. jika Cronbach Alfa mendekati nilai 1,00 maka konsistensi alat tes semakin baik begitu juga sebaliknya. Pengujian reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan realibilitas internal, yaitu pengujian alat ukur dengan satu kali tes kemudian dianalisis dengan rumus (Azwar, 2015). Batas nilai aitem yang digugurkan yaitu < 20 (Azwar, 2008).

F. Metode Analisis Data

Data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin menguji korelasi antara variabel bebas yaitu kualitas

persahabatan dengan keterlibatan siswa. Sebelum menguji kebenaran hipotesis, peneliti melakukan uji reliabilitas angket, uji asumsi berupa uji normalitas dan linieritas. Selanjutnya dilakukan teknik statistik korelasi yaitu korelasi *product moment*. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara persahabatan dan keterlibatan siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sumbangsih kualitas persahabatan terhadap keterlibatan pada siswa. Keakuratan dan kemudahan pengolahan data dalam analisis menggunakan SPSS versi 21.